

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang dikenal sebagai negara maritim di dunia. Hal tersebut dikarenakan Indonesia sebagian besar wilayahnya adalah perairan. Menurut data ujukan nasional luas wilayah perairan mencapai 6,32 km², angka tersebut lebih besar dibandingkan luas daratan yang hanya mencapai 1,905 juta km².

Potensi sumber daya maritim di Indonesia sendiri terbilang sangat besar dan hal ini menjadi keuntungan untuk memanfaatkan ekonomi maritim di Indonesia. Ekonomi maritim mencakup transportasi laut, industri galangan kapal, perawatan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait. Dari sekian banyak industri, salah satunya yang berperan di ekonomi maritim adalah industri galangan kapal. Galangan kapal di Indonesia terhitung cukup banyak, salah satu galangan kapal di Indonesia adalah PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Tanjung Priok (Persero) yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkantor pusat di jakarta. PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) merupakan hasil dari penggabungan usaha perusahaan galangan yang dibangun sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 59 tahun 1990 dengan akte notaris Ny. Sulami Mustafa No.2 tanggal 1 maret 1991 dan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1992. Penggabungan usaha industri galangan tersebut ada 4, yaitu PT. Dok dan Perkapalan Tanjung Priok (Persero), PT. Kodja (Persero), PT. Pelita Bahari (Persero) dan PT. Dok dan Galangan Kapal Nusantara (Persero).

PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ini bergerak di bidang pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan perbaikan kapal serta non kapal.

Perseroan memiliki 3 Galangan di Jakarta yang dikenal dengan PT. DKB Galangan Jakarta I, PT. DKB Galangan Jakarta II dan PT. DKB Galangan Jakarta III dan ada 6 galangan yang diluar Jakarta, yaitu di Banjarmasin, Palembang, Semarang, Cirebon, Batam dan Sabang jadi secara keseluruhan Perseroan memiliki 9 Galangan di Indonesia.

PT. DKB Galangan Jakarta III (Persero) adalah salah satu galangan yang bergerak di bidang pembangunan kapal baru dan reparasi kapal. Reparasi kapal sangat berperan penting untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang dapat menunjang aktivitas kapal dan berguna dalam meningkatkan arus pelayaran sehingga kapal dapat berperan penting untuk transportasi antar pulau. Dalam kondisi tersebut perusahaan sangat mendukung untuk melakukan strategi yang bersifat agresif guna meningkatkan order reparasi kapal. Strategi tersebut berpeluang memberikan dukungan dalam menunjang strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan industri galangan khususnya di bidang reparasi kapal. Reparasi kapal sangat penting dilakukan karena untuk memperbaiki atau mengganti bagian kapal yang sudah tidak layak dan tidak memenuhi standar minimal kelayakan untuk berlayar baik dari peraturan *statutory* maupun kelas serta memulihkan kondisi mutu awal dari sebuah kapal.

Waktu merupakan nilai elemen kritis dalam pelaksanaan proyek dan menjadi parameter penting dalam penyelenggaraan proyek yang dikenal sebagai salah satu ukuran keberhasilan proyek yang ditentukan oleh penyelesaian proyek sesuai jangka waktu dan tanggal akhir yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak sesuai rencana dan spesifikasinya.

Perencanaan waktu sebuah proyek mengacu pada perkiraan atau estimasi saat rencana pembuatan jadwal dibuat (master schedule), karena itu masalah dapat timbul jika ada ketidaksesuaian antar rencana yang telah dijadwalkan dengan pelaksanaan di lokasi proyek. Pada perencanaan yang cermat, dapat disusun penjadwalan proyek yang tepat sesuai keadaan dan kondisi lapangan. Perencanaan proyek meliputi penjadwalan dan pembagian waktu untuk seluruh kegiatan proyek (Render dan Heizer, 2001). Dengan

adanya penjadwalan proyek yang sistematis maka jadwal proyek akan lebih terarah dan dapat menghindari masalah yang dapat merugikan proyek.

Salah satu penyebab terjadinya keterlambatan pada proyek perbaikan kapal MT Blue Stars adalah hal yang penting untuk menentukan pengaruh dan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya keterlambatan yang seharusnya sesuai jadwal yaitu 16 hari, namun kenyataannya selesainya 43 hari serta dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam proyek agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek dapat dilakukan lebih lengkap sehingga meminimalkan dan menghindari terjadinya keterlambatan proyek.



Gambar 1.1 Kapal MT Blue Stars.

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/KTHmGtVm7KZquchs5>)

Pengerjaan yang dilakukan pada saat reparasi kapal MT Blue Star terjadi keterlambatan penyelesaian reparasi kapal yang mengakibatkan dampak kepada pihak galangan dan pihak pemilik kapal, oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dibuat analisis faktor penyebab keterlambatan proyek perbaikan kapal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan :

- a. Kegiatan apa saja yang membuat keterlambatan penyelesaian pada saat pemeliharaan *propeller* dan *replating* lambung?

- b. Apa saja penyebab paling besar yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian reparasi kapal?
- c. Apa saja dampak yang terjadi karena keterlambatan penyelesaian reparasi kapal MT Blue Stars?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian dilakukan pada pengerjaan reparasi kapal MT Blue Stars di PT. Dok dan Kodja Bahari Galangan III.
- b. Tidak melakukan perhitungan biaya keuntungan atau kerugian galangan
- c. Tidak melakukan penelitian detail peralatan reparasi kapal.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pekerjaan yang dilakukan pada saat reparasi kapal MT Blue Stars.
- b. Menemukan penyebab yang paling berdampak pada keterlambatan reparasi kapal.
- c. Menganalisis dampak apa saja yang terjadi kepada dua pihak.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat dari perkuliahan sehingga dapat menambah pengetahuan yang terkait di lapangan kerja. Dan manfaat dari penelitian ini memberikan informasi tentang salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan yang terjadi dalam proses reparasi kapal.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan landasan awal dan menguraikan teori-teori yang mendukung untuk mempermudah dalam proses dilakukannya penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder dan metode analisis data serta alur penelitian yang bertujuan untuk melakukan penelitian yang sistematis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dari metode penelitian yang dilakukan untuk menyempurnakan penelitian dan penyelesaian analisis serta pembahasan terhadap penyebab kesalahan yang terjadi pada saat reparasi kapal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dari hasil dan pembahasan analisis keterlambatan proses pemeliharaan *propeller* dan *replating* lambung kapal MT Blue Stars di PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Galangan III.